

UMKM DI KECAMATAN BARUGA KOTA KENDARI

Elli Kusuma¹⁾, Muslimin²⁾, Asri Djauhar³⁾

ellikusuma20@gmail.com

Abstrak:

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kecamatan Baruga Kota Kendari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM Di Kecamatan Baruga Kota Kendari. Untuk mencapai tujuan tersebut digunakan data kualitatif dan kuantitatif, teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan studi pustaka. Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear sederhana dan menggunakan uji hipotesis, yaitu uji R2 determinasi dan dan uji t parsial serta menggunakan uji validitas dan reliabilitas Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM di Kecamatan Baruga Kota Kendari, yang berjumlah 150 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik slovin. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket dengan skala likert di mana masing-masing sudah diuji dan telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa ada pengaruh secara positif dan signifikan antara literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Baruga Kota Kendari dengan nilai thitung $8,979 > ttabel 1,976$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. sehingga hipotesis yang diajukan dapat diterima.

Kata Kunci : *Literasi Keunagan, Pengelolaan Keuangan*

Abstract:

The Influence of Financial Literacy on MSME Financial Management in Baruga District, Kendari City. This research aims to determine the influence of financial literacy on the financial management of MSMEs in Baruga District, Kendari City. To achieve this goal, qualitative and quantitative data, data collection techniques using observation, interviews and literature study were used. The data analysis tool used in this research is simple linear regression and uses hypothesis testing, namely the R2 determination test and partial t test and uses validity and reliability tests. The population in this research is all MSME actors in Baruga District, Kendari City, totaling 150 people. . Sampling used the Slovin technique. The data collection instrument uses a questionnaire with a Likert scale, each of which has been tested and meets the validity and reliability requirements. Based on the results of simple linear regression analysis, it shows that there is a positive and significant influence between financial literacy on the financial management of MSMEs in Baruga District, Kendari City with a t value of $8.979 > t \text{ table } 1.976$ with a significance value of $0.000 < 0.05$. so that the hypothesis proposed can be accepted.

Keywords: *Financial Literacy, Financial Management*

1. Pendahuluan

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu penyokong gerak perekonomian di Indonesia yang dapat memberikan sumbangsih cukup relevan bagi laju pertumbuhan ekonomi dengan sifatnya yang padat karya mampu menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat yang berpendidikan maupun yang memiliki keterampilan rendah.

Untuk membantu perkembangan usaha mikro kecil dan menengah pemerintah Indonesia telah membuat Peraturan Menteri Koperasi UKM RI Nomor 3 Tahun 2021 tentang pelaksanaan peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 tentang kemudahan, perlindungan, dan pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Jumlah UMKM yang begitu besar akan bersinergi dengan ketersediaan lapangan kerja yang luas, hal tersebut akan meningkatkan pendapatan dan daya beli masyarakat. Besarnya kontribusi UMKM di Indonesia menjadi suatu peluang besar bagi pengembangan pasar dan industri dalam negeri terutama dalam sektor ril (*real sector*). Namun dengan berkembangnya UMKM di Indonesia setiap tahunnya terdapat banyak hambatan-hambatan diantaranya kurangnya pemahaman mengenai cara pengelolaan keuangan yang baik dan benar sehingga menganggap bahwa pengelolaan keuangan tidak begitu penting bagi kelancaran suatu usaha.

Prasetyo (2013:87) mengemukakan bahwa ketidakberhasilan dalam mengelola suatu usaha disebabkan karena kurangnya keterampilan dalam bidang manajemen ataupun pengelolaan keuangan. Pelaku UMKM yang kurang mengetahui bekal dalam berwirausaha dan juga tata cara pengelolaan keuangan yang baik usahanya akan sulit untuk berkembang untuk itu diperlukan upaya-upaya yang membangun dari seluruh pihak yang berwenang untuk meningkatkan kinerja dan keberlangsungan UMKM dengan cara memperkaya pengetahuan pelaku UMKM mengenai pengelolaan keuangan yang baik.

Proses Pengelolaan keuangan merupakan suatu aktivitas yang penting untuk dilakukan oleh pelaku usaha, salah satunya pelaku ekonomi rakyat yang mayoritas berskala Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Menurut Risnaningsih (2017) dalam Haekal Fikri (2021) pengelolaan keuangan menjadi salah satu masalah yang seringkali terabaikan oleh para pelaku bisnis khususnya yang berkaitan dengan penerapan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan dan akuntansi yang benar. Permasalahan mengenai pengelolaan keuangan diyakini sebagai salah satu faktor kunci utama yang menjadi penyebab kegagalan UMKM.

Menurut Risnaningsih (2017) dalam Haekal Fikri (2021) pengelolaan keuangan menjadi salah satu masalah yang seringkali terabaikan oleh para pelaku bisnis khususnya yang berkaitan dengan penerapan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan dan akuntansi yang benar. Permasalahan mengenai pengelolaan keuangan diyakini sebagai salah satu faktor kunci utama yang menjadi penyebab kegagalan UMKM.

Literasi keuangan (*financial literacy*) merupakan pemahaman atau kemampuan yang wajib dimiliki oleh seseorang dalam mengukur terkait konsep keuangan dan juga kemampuan dalam mengelola keuangan dan menerapkan akuntabilitas yang dapat dipertanggungjawabkan dengan baik layaknya perusahaan besar.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 2013, seseorang yang dapat dikatakan sebagai “*well literate*” (21,84%) apabila memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan termasuk fitur, manfaat, risiko, hak dan kewajiban terkait produk jasa keuangan serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk jasa keuangan Dengan jumlah UMKM Kecamatan Baruga yang terdaftar dan aktif Tahun 2022 sebesar 3.320

unit usaha, pelaku usaha mikro sebanyak 3.210 (96,69 %), usaha kecil sebanyak 103 (3,10 %) unit usaha, dan usaha menengah sebanyak 7 unit usaha (0,21 %). Menurut Dinas Perdagangan, Koperasi, dan UMKM Wilayah Kecamatan Baruga merupakan salah satu penyumbang UMKM yang cukup banyak di Kota Kendari.

Letak geografis Kecamatan Baruga yang strategis berada di pusat kota dengan lokasi keramaian yang mendukung menjadikan Kecamatan Baruga sebagai sektor sasaran pelaku usaha UMKM. dengan adanya program ekonomi kreatif melalui pemerintah Kota Kendari diharapkan mampu meningkatkan perekonomian Kota Kendari dan dapat mengembangkan sumber daya manusia dengan berbekal pada ilmu pengetahuan, kreativitas, serta investasi.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif – deskriptif berdasarkan tanggapan responden mengenai literasi keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Baruga Kota Kendari, diperoleh dari jawaban kuesioner kemudian diberi kesimpulan

- 1). Data Kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka yang dapat dihitung data ini diperoleh dari hasil perhitungan kuesioner yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian
- 2). Sumber Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :
 - a. Data primer yaitu data yang diperoleh dari pelaku UMKM di Kecamatan Baruga Kota Kendari yang terdiri dari identitas responden, tanggapan responden terhadap literasi keuangan dan pengelolaan keuangan.
 - b. Data sekunder merupakan data yang diperoleh berbagai sumber yang terkait dengan topik penelitian seperti: literatur-literatur, perpustakaan, penelitian terdahulu, serta data-data yang diambil dari Dinas Perindustrian dan perdagangan Kota Kendari.

3. Landasan Teori

Literasi keuangan merupakan pengetahuan, ketrampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan juga perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dalam rangka mencapai kesejahteraan (OJK 2016). Literasi keuangan terjadi ketika individu memiliki sekumpulan keahlian dan kemampuan yang membuat orang tersebut memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan. Menurut OECD Atkinson dan Messy (2018:2) “literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang sehat dan akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan individu”

Sina (2012) dalam Putri dan Lestari (2019) menyatakan bahwa “pengelolaan keuangan merupakan bagian dari kegiatan manajemen keuangan pribadi yang merupakan proses seorang individu memenuhi kebutuhan hidup melalui kegiatan mengelola sumber keuangan secara tersusun dan simetris”.

Menurut Ardila *et.al* (2019) dalam Widya Eka Putri (2020) “UMKM adalah usaha produktif yang memenuhi kriteria bisnis dengan batas-batas tertentu pada kekayaan bersih dan tahunan hasil penjualan dan UMKM bukan anak perusahaan dari perusahaan atau cabang perusahaan baik secara langsung tidak langsung bagian perusahaan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan”.

Kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dapat dikelompokkan dalam jumlah kekayaan bersih (aset) dan jumlah hasil penjualan (omzet) yang dimiliki masing-masing badan usaha sebagaimana rumusan menurut Peraturan pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 tentang kemudahan, perlindungan, dan pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (PP UMKM) Pasal 35 Ayat (1) Kriteria UMKM yang ditentukan berdasarkan kekayaan bersih dan hasil penjualan.

Menurut Aisyah *et.al.* (2020:21) fungsi-fungsi pengelolaan keuangan secara umum adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan mulai dari arus kas sampai dengan laba rugi perusahaan
- b. Penganggaran mulai dari perencanaan sampai dengan pengalokasiannya agar efisiensi dan epektifitas anggaran biaya tercapai
- c. Pengawasan ditujukan untuk mengevaluasi dan melakukan perbaikan
- d. Pengauditan perusahaan bentuknya yaitu audit internal yang harus dilakukan untuk menguji kesesuaian objek dengan standar akuntansi/ketentuan yang berlaku dan memastikan tidak terjadinya penyimpangan.
- e. Pelaporan adalah melaporkan keadaan keuangan perusahaan dan analisis rasionya.

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Gambaran Umum Objek Penelitian

Kota Kendari adalah sebuah kota di provinsi Sulawesi Tenggara, Indonesia yang secara astronomis terletak di bagian selatan garis khatulistiwa berada di antara 3o54'40'' dan 4o5'05''Lintang Selatan (LS) dan membentang dari Barat ke Timur diantara 122o26'33'' dan 122o39'14'' Bujur Timur (BT).

Berdasarkan letak geografisnya wilayah Kota Kendari terletak di bagian Tenggara Pulau Sulawesi Wilayah daratannya terdapat di daratan Pulau Sulawesi mengelilingi Teluk Kendari. Dengan luas daratan Kota Kendari 271,276 km² atau 0,7% dari luas daratan Provinsi Sulawesi Tenggara. Kota Kendari memiliki 10 Wilayah Kecamatan dan 67 Kelurahan. Wilayah Baruga merupakan Wilayah Kecamatan yang paling luas (18,18%) terhadap luas Kota Kendari. Hal tersebut memberikan potensi dalam hal pengembangan UMKM di Wilayah Baruga dilihat dari lokasi yang cukup strategis karena Wilayah Kecamatan Baruga berada pada posisi berbatasan dengan Kecamatan Kambu yang merupakan pusat kawasan pemerintahan serta dekat akses menuju Bandara Haluoleo.

Adapun kateristik responden dalam penelitian ini ,adalah sebagai berikut: Data penelitian ini menyangkut 2 (dua) variabel yaitu satu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), dari hasil penelitian diilapangan yang diambil adalah 150 sampel orang Dari hasil koeisioner menjelaskan karakteristik reponden.

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentasi (%)
1	Laki-laki	68	45,33 %
2	Perempuan	82	54,67 %
Jumlah		150	100,00 %

Pelaku UMKM di Kecamatan Baruga Kota Kendari bejenis kelamin laki- laki sebanyak 68 Orang responden (45,33%) sedangkan yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 82 orang responden (54,67%). Hal ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM Kecamatan Baruga Kota Kendari lebih banyak diminati oleh perempuan khususnya usaha mikro lebih digemari perempuan karena dilihat dari keragaman atau variasi produk yang ditawarkan oleh pelaku UMKM di Kecamatan Baruga banyak produk yang berkaitan dengan perempuan seperti fashion, kuliner, kecantikan hingga kerajinan tangan. Selain itu, jenis usahanya tidak memerlukan tenaga besar dan kebanyakan dapat dilakukan di rumah.

Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Item Pernyataan	Nilai	Signifikansi	Kesimpulan
Literasi Keuangan (X)	Pengetahuan umum keuangan	X ₁	0,528	Signifikan (0,000)	Valid
		X ₂	0,530		Valid
	Pengetahuan tabungan dan pinjaman	X ₃	0,310		Valid
	Pengetahuan asuransi	X ₄	0,588		Valid
Variabel	Indikator	Item pernyataan	Nilai		Kesimpulan
	Pengetahuan investasi	X ₅	0,642	Signifikansi	Valid
Pengelolaan Keuangan (Y)	Anggaran	Y ₁	0,351		Valid
		Y ₂	0,332		Valid
	Arus kas	Y ₃	0,360		Valid
	Tabungan	Y ₄	0,455		Valid
		Y ₅	0,407	Valid	

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 4.8 di atas, dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai signifikansi di bawah 0,05 dan nilai $r \geq 0,1603$ ($r = 1603$). Maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan pengelolaan keuangan valid dan dapat digunakan untuk penelitian.

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbac'h Alpha</i>	Keterangan
Literasi Keuangan	0,675	Reliabel
Pengelolaan Keuangan	0,603	Reliabel

berdasarkan hasil uji reliabilitas diketahui bahwa variabel penelitian menghasilkan nilai alpha 0,6 dengan demikian dapat dinyatakan bahwa instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini reliable

Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
			Beta		
1 (Constant)	2,061	2,357		0,875	0,383
	0,900	0,112			
literasi keuangan			0,557	8,057	0,000

Berdasarkan dari hasil analisis data dengan menggunakan SPSS 26, maka di peroleh hasil persamaan regresi sebagai berikut: $Y = 2,061 + 0,900X$

Dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa :

Nilai constant $Y = a + bX$ adalah 2,061 dengan nilai positif, artinya jika tidak terjadi perubahan variabel literasi keuangan (dimana $X = 0$) maka pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Baruga Kota Kendari ada sebesar 2,061 (206,1 %).

Nilai koefisien regresi literasi keuangan adalah 0,900 artinya, setiap penambahan 1% nilai literasi keuangan (X) maka nilai pengelolaan keuangan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 90 % koefisien regresi tersebut bernilai positif dengan nilai signifikan berada di bawah 0,05

Hasil Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.594 ^a	0,353	0,348	1,854

Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi menunjukkan keeratan hubungan antara literasi keuangan dan pengelolaan keuangan berdasarkan nilai koefisien korelasi 0,594 atau sebesar 59,4% nilai tersebut berada pada kategori yang sedang

Berdasarkan hasil Uji determinasi dijelaskan besarnya presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi atau *R square* yang merupakan hasil dari pengkuadratan R dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,353 atau 35,3 %. Yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (literasi keuangan) terhadap variabel terikat (pengelolaan keuangan) sebesar 35, 3% sedangkan sisanya sebesar 64,7 % dipengaruhi oleh variabel lain di luar dari variabel yang diteliti.

Hasil Uji t Parsial

Model				Standardized Coefficients	t	Sig.
				Beta		
1	(Constant)	3,348	2,002		1,672	0,097
	Literasi Keuangan	0,851	0,095	0,594	8,979	0,000

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa dilihat dari nilai t_{hitung} adalah sebesar $8,979 > t_{tabel}$ 1.976 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga hipotesis yang diajukan dapat diterima. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pengelolaan keuangan (Y).

Pembahasan

Dari hasil pengujian hipotesis di atas diketahui bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan sebesar 35,3%. Hal ini terbukti dengan ditunjukkannya pengaruh positif dan signifikan di mana pada hasil uji t diketahui bahwa t_{hitung} sebesar $8,979 > t_{tabel}$ 1,976 atau nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan hasil pengolahan data koefisien korelasi yang menunjukkan bahwa hubungan antar kedua variabel mempunyai hubungan yang sedang dengan signifikansi 0,954 mengindikasikan bahwa semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki oleh pelaku UMKM Di Kecamatan Baruga Kota Kendari, maka akan semakin baik pengelolannya.

Hasil ini menunjukkan bahwa dengan pengetahuan mengenai literasi keuangan yang baik maka pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM akan semakin baik dan tingkat literasi keuangan juga dapat mempengaruhi pelaku UMKM dalam pengelolaan keuangannya. Dengan pengetahuan mengenai literasi keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Baruga Kota Kendari dapat membuat keputusan yang tepat dan terampil dalam menggunakan keuangannya seperti dapat mengelola keuangan secara efektif, dapat membentuk penggunaan anggaran dengan baik, dan dapat menentukan produk investasi yang tepat sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya sehingga dikemudian hari hasilnya dapat mencapai kesejahteraan bagi pelaku UMKM.

Kurangnya pemahaman mengenai literasi keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Baruga Kota Kendari akan membatasi kemampuan dalam membuat pilihan yang dapat menguntungkan masa depan keuangannya misalnya skor kredit yang buruk, tabungan yang

terbatas, dan peluang investasi yang tidak memadai untuk itu perlunya seseorang dalam memahami literasi keuangan “ *well literate* ” terlebih lagi bagi pelaku UMKM agar usahanya dapat lebih berkembang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riki Ilham Nugraha (2020) Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus Pada UMKM Sektor Perdagangan di Wilayah Kota Tasikmalaya Dengan hasil yaitu tingkat literasi keuangan dapat mempengaruhi pemilik usaha dalam mengelola keuangan usaha.

Dengan hasil penelitian ini dan penelitian – penelitian sebelumnya perlunya menjadi perhatian dan dukungan dari berbagai pihak terlebih lagi pemerintah untuk turut andil membantu UMKM meningkatkan literasi keuangan sehingga dapat mempermudah para pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usaha.

5. Kesimpulan

Hasil analisis yang menggunakan analisis regresi linear sederhana pada variabel literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif terhadap pengelolaan keuangan, yang berarti semakin baik tingkat literasi keuangan pelaku UMKM akan meningkatkan pengelolaan keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Baruga Kota Kendari sehingga hipotesis yang diajukan dapat diterima.

Adanya pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM di Kecamatan Baruga Kota Kendari. Pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan adalah positif. Hal ini terlihat dari hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang mempunyai arti bahwa apabila tingkat literasi keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Baruga menurun / buruk maka akan semakin menurun dan tidak terarah pengelolaan keuangannya.

Dari hasil penelitian tentang pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM Di Kecamatan Baruga Kota Kendari dapat memberikan implikasi terhadap para pengambil kebijakan pemerintah Kota Kendari dalam mengembangkan UMKM di Kota Kendari dengan membuat kebijakan-kebijakan baik dari sisi program bantuan, aturan pendukung, serta lembaga yang dapat menangani permasalahan UMKM. Bagi pelaku UMKM perlunya melakukan pembukuan yang baik agar dapat mengetahui perkembangan bisnis termasuk keuntungan dan kerugian usaha.

Daftar Pustaka

- Aisyah, *et.al.* 2020. *Manajemen Keuangan*, Bandung : Yayasan Kita Menulis.
- Ardila, I., Zurriah, R., & Suryani, Y. 2019. Preparation of Financial Statements Medium Entities. *International Journal of Accounting & Finance in Asia Pasific*, 14(2).
- Atkinson, A., & Messy, F. 2018. Literasi Keuangan. In *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia* (p. 7), Jakarta : Rajawali pers.
- Baiq Fitri Arianti. 2021. *Literasi Keuangan (Teori dan Implementasinya)* Purwekerto: CV.Pena Persada.
- Biro Pusat Statistik. 2021. *Statistik Indonesia*. Jakarta. 377-388
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. 2020. Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(2), 23-35.

- Ghozali, Imam. 2012 Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS, Yogyakarta : Universitas Diponegoro
- Haekal, Fikri .2021. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kota Palopo (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALOPO).
- Huston, 2010 Measuring Financial Literacy. *The Journal of Consumer Affair* Vol.44 No.2
- Kusnandar, D. L., & Kurnia wan, D. .2018. Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Dalam Membentuk Perilaku Keuangan Keluarga Di Kota Tasikmalaya. *Sustainable Competitive Advantage (SCA)*, 8(1)
- Laurentinus Gadi Djou. 2019. Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Pengelolaan UMKM di Kabupaten Ende. *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 7(2), 61-72.
- Margaretha, F., & Sari, S. M. 2015. Faktor penentu tingkat literasi keuangan para pengguna kartu kredit di Indonesia. *Journal of Accounting and Investment*, 16(2), 132-144.
- Moch. Zakki, Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Terhadap Uang Pada Pelaku Pengelolaan Uang Keluarga, *Jurnal STIE Perbanas Surabaya*
- Nursalam, 2008. Konsep dan Metodologi Penelitian Jakarta
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). .2013. *Tingkat Literasi Keuangan Konsumen berdasarkan Survei 2013*. Diakses dari <http://www.ojk.go.id> pada tanggal 28 Februari 2023.
- Poppy Alvianolita, P. A., Rahardjo, K., & Iqbal, M. .2019. Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Kecil di Kalimantan Timur. *Jurnal Economia*, 15(1), 48-59.
- Prasetyo, A. H. 2013. *Sukses Mengelola Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Pulungan, D. R. 2017. Literasi Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Kota Medan. *EKONOMIKAWAN: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 17(1), 56–61.
- Pusporini, P. (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Kecamatan Cinere, Depok. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(1), 58-69.
- Putri Widya Eka. 2020. *Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan umkm di kecamatan medan marelana* (Doctoral dissertation).
- Putri, N. A., & Lestari, D. 2019. Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 36.
- Resma, M., Sigo, N., & Hariani, L. S. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Kecerdasan Spiritual. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi (JRPE)*, 3(1), 1–8
- Riki Ilman Nugraha, R. I. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus UMKM Sektor Perdagangan di Wilayah Kota Tasikmalaya).
- Sekaran & Roger Bougie. 2017. *Research Method For Bussines : A Skill Building Approach*. Edisi 5. New York
- Soetiono, K. S., & Setiawan, C. 2018. *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia* Depok: Rajawali pers.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Statistika Penelitian*, Bandung : Alfabeta

- Tanjung, M. A. 2017. *Koperasi dan UMKM Sebagai Fondasi Perekonomian Indonesia*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Ulfatun, T., Udhma, U. S. A., & Dewi, R. S. 2016. Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Angkatan 2012-2014. *Pelita-Jurnal Penelitian Mahasiswa UNY*, 11(2).
- Warsono, W. 2010. Prinsip-Prinsip Dan Praktik Keuangan Pribadi. *Warsono*, 13(2), 137–152.
- Widayati, I. 2012. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya. *Akutansi Dan Pendidikan* 1(1), 89–99.
- Yushita, A. N. 2017. Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9),1689-1699.